

Ibadah Doa Malam Session I Malang, 01 Agustus 2017 (Selasa Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita masih mempelajari tentang Pintu Kemah.

Letak Pintu Kemah adalah di antara Halaman dan Ruangan Suci.

Di luar Pintu Kemah (di Halaman) artinya sudah selamat, tetapi daging masih berkuasa dan dipengaruhi oleh suasana Taurat.

Di dalam Pintu Kemah (di Ruangan Suci) artinya kekuasaan daging sudah dikalahkan oleh Roh Kudus, sehingga kita selalu rindu untuk bersekutu dengan Tuhan lewat 3 macam alat di Ruangan Suci:

1. Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Kita tekun membaca firman.
2. Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya. Kita rindu untuk bersaksi dan melayani.
3. Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan. Kita suka berdoa menyembah Tuhan.

Pengertian umum Pintu Kemah adalah kepenuhan Roh Kudus.

Kepenuhan Roh Kudus adalah bukti bahwa:

1. Pintu Sorga terbuka bagi kita.

Matius 5:20

5:20 Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

2. Dosa-dosa sudah diampuni.

Kisah Rasul 2:38

2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

3. Segala kutukan dosa sudah selesai, dan kita menerima berkat Abraham.

Galatia 3:13-14

3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14 Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan kepenuhan Roh Kudus:

1. Dituntun oleh Roh Kudus.

Roh Kudus menuntun kita masuk dalam kehendak Tuhan, sama dengan masuk dalam keselamatan (Halaman), lewat masuk Pintu Gerbang.

2. Diurapi oleh Roh Kudus.

Di Halaman ada dua alat, yaitu Mezbah Korban Bakaran dan Kolam Pembasuhan. Jadi, urapan Roh Kudus membawa kita untuk bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Wahyu 21:8

21:8 Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Bertobat dimulai dari 8 dosa yang membawa langsung ke neraka. Penakut artinya takut akan sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan.

Baptisan air yang benar adalah kehidupan yang sudah bertobat, mati terhadap dosa, harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup baru, hidup dalam kebenaran.

3. Dipenuhi Roh Kudus = Pintu Kemah.

Jika urapan Roh Kudus dipertahankan dan ditingkatkan, maka Roh Kudus akan memenuhi hidup kita. Sehingga kita selalu hidup dalam urapan Roh Kudus. Roh Kudus selalu ada dalam hidup kita. Roh Kudus selalu membarui hidup kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Dia.

Roma 8:15

8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Bukti bahwa kita mengalami kepenuhan Roh Kudus adalah hanya berseru "Ya Abba, ya Bapa". Kita taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara. Kita bisa jujur, jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak".

Jika mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga pasti terjadi. Contohnya adalah Musa yang menghadapi Laut Kolsom di depan, Firaun di belakang, padang gurun di kiri dan kanan. Tuhan memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangan, sehingga Laut Kolsom terbelah. Ada masa depan yang berhasil dan indah. Kita dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Yang busuk menjadi harum, yang hancur menjadi baik, yang gagal menjadi berhasil, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai mujizat terakhir, Roh Kudus sanggup mengubah kita menjadi sama mulia dengan Tuhan dan mengangkat kita ke awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.